

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini berisikan mengenai hasil apa saja yang diperoleh beserta pembahasan dari hasil saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang secara garis besar berisikan tentang Pembuatan perancangan sistem keluhan yang diminta berupa ERD, DFD, dan desain tampilan sistem di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo pada Divisi IT.

4.1 Analisis Permasalahan

Dalam menjalankan keberlangsungan proses bisnis yang ada pada perusahaan, tentunya perusahaan membutuhkan sebuah media yang dapat membantu sebuah pekerjaan agar menjadi lebih efisien dan cepat. Semakin banyaknya pengguna yang ikut dalam sebuah proses bisnis, maka semakin kompleks juga pekerjaan yang harus dilakukan. Keluhan yang sering terjadi yaitu dimana saat pengguna mengalami masalah dan keterbatasan akses terhadap solusi yang didapatkan khususnya dalam bidang IT, mendasari dibuatnya sebuah sistem keluhan ini. Sistem keluhan ini nantinya diperuntukan bagi tiap puskesmas yang mengalami kesulitan atau kendala terkait masalah yang dihadapi. Sistem keluhan ini juga digunakan sebagai media pelaporan bagi Divisi IT yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk laporan kegiatan kepada pimpinan. Hal ini didasarkan pada kegiatan yang dilakukan Divisi IT sulit terlihat secara fisik.

4.2 Analisis Kebutuhan

Dari hasil analisis permasalahan yang didapat, untuk dapat mewedahi, menampung dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh tiap puskesmas dibuatlah sebuah perancangan sistem keluhan. Sistem ini digunakan bagi para puskesmas yang mengalami kendala terhadap sebuah sistem atau permasalahan yang bersangkutan dengan IT. Sistem ini nantinya juga dapat dipergunakan sebagai akses terhadap pihak pemberi keluhan (Puskesmas) dan pihak penerima keluhan (Dinas Kesehatan Kabupten Sidoarjo Divisi IT) yang nantinya dapat diberikan solusi terkait masalah yang dihadapi. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai media arsip bagi Divisi IT yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten

Sidoarjo yang berguna sebagai media pelaporan kegiatan yang dilakukan kepada Pimpinan.

4.3 Hasil Kuisisioner

Kuisisioner yang telah disebarakan akan digunakan sebagai salah satu tolak ukur bagaimana rancangan sistem keluhan akan dibuat. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk mengetahui kondisi sistem dengan menilai kepuasan pengguna di puskesmas yang telah menerapkan sistem. Kuisisioner disebarakan kepada 5 puskesmas atas saran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah hasil kuisisioner yang didapatkan dapat dilihat pada gambar 4.1.

RESPONDEN SKOR	SS 5	S 4	C 3	TS 2	STS 1
R1	7	2	1	0	0
R2	5	5	0	0	0
R3	1	6	3	0	0
R4	1	6	3	0	0
R5	4	5	1	0	0
JUMLAH	18	24	8	0	0
HITUNG =	18*5	24*4	8*3	0*2	0*1
	18+24+8+0+0				
HITUNG =	90	96	24	0	0
	50				
HITUNG =	210	4.2			
	50				

Gambar 4.1 Perhitungan hasil kuisisioner

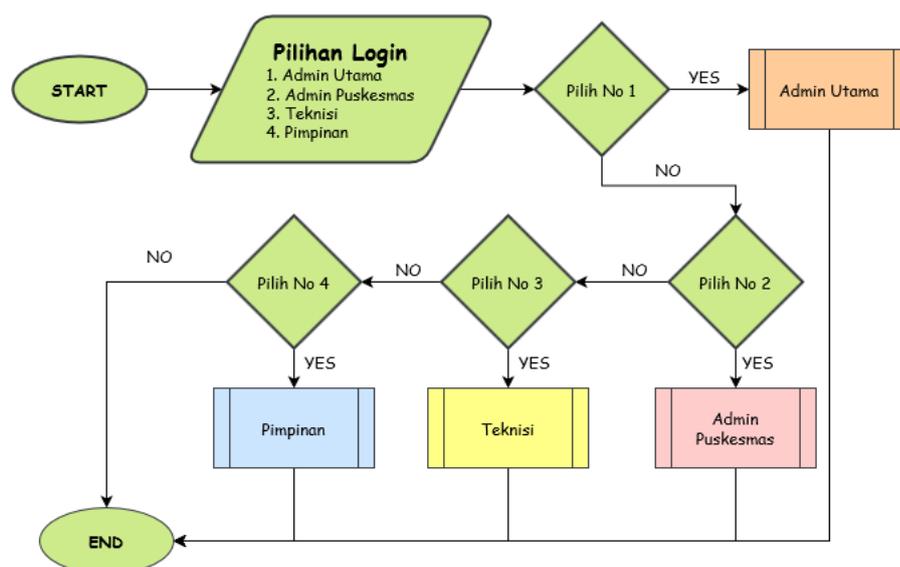
Dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan angka 4,2 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa sistem SIKDA yang berada di tiap puskesmas telah menunjukkan predikat PUAS dalam kepuasan pengguna. Namun dalam hasil wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa sistem masih memiliki kekurangan yang perlu dibenahi dan sistem SIKDA masih perlu penanganan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang optimal. Oleh sebab itu perancangan sistem keluhan ini masih perlu dibuat.

4.4 Perancangan

Setelah melakukan analisis terhadap masalah dan kebutuhan yang ingin dicapai, maka selanjutnya akan dibuatlah perancangan dari sistem keluhan ini. Perancangan ini meliputi beberapa komponen yang ada dalam sebuah sistem, pertama kita akan membuat sebuah alur dari sebuah sistem yang digambarkan dalam bentuk *flowchart*, lalu membuat sebuah struktur data (*database*) yang akan digambarkan dalam bentuk ERD, pengaliran data yang akan digambarkan dalam bentuk DFD, dan juga model tampilan dari sistem yang akan dibuat (*mockup*). Perancangan ini dilakukan untuk mempermudah dalam menyusun sebuah sistem yang nantinya dapat berguna dan sesuai serta dapat berjalan secara optimal.

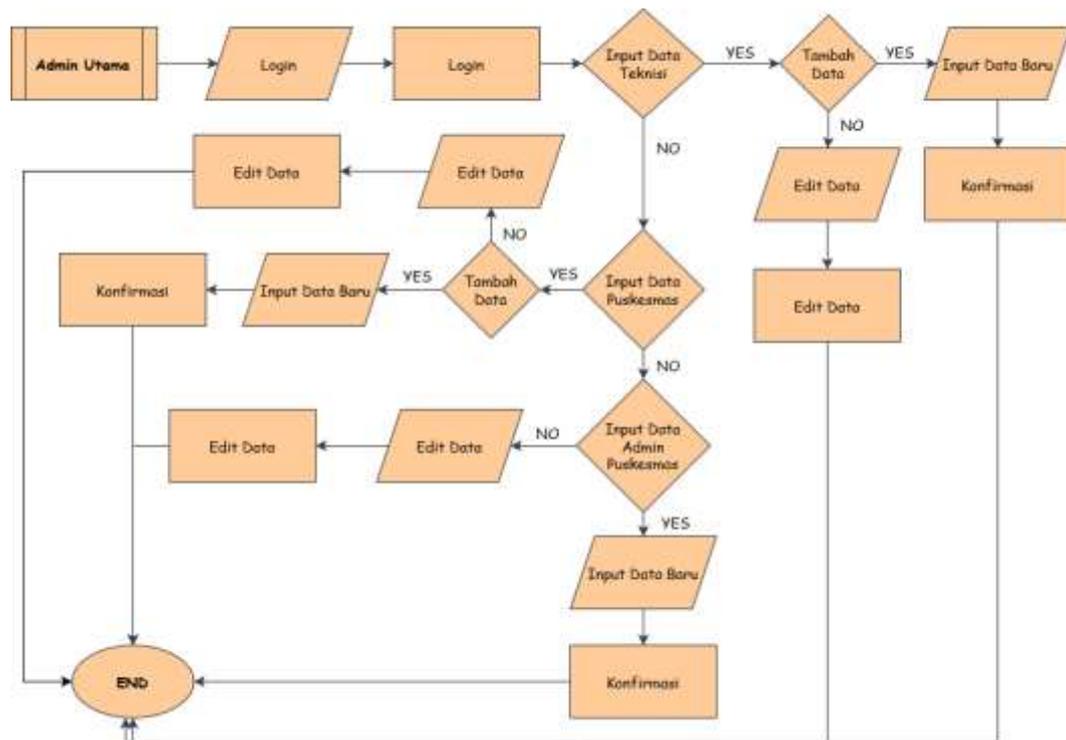
4.4.1 Flowchart

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya yaitu membuat alur kerja dari sistem tersebut. Secara garis besar aplikasi ini digunakan untuk memberikan inputan berupa keluhan yang dikirimkan oleh pihak puskesmas melalui admin yang ada di tiap puskesmas, lalu akan diterima oleh admin utama sebagai bentuk laporan diterimanya keluhan yang dikirim. Pihak teknisi yaitu bagian Divisi IT yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Teknisi akan menerima jadwal sesuai urutan keluhan yang dikirimkan. Keluhan itu nantinya akan ter-akumulasi dan ter-arsipkan sehingga nantinya dapat dilihat oleh pimpinan sebagai laporan kerja bagi Divisi IT. Alur kerja sistem dapat dilihat pada gambar 4.2.



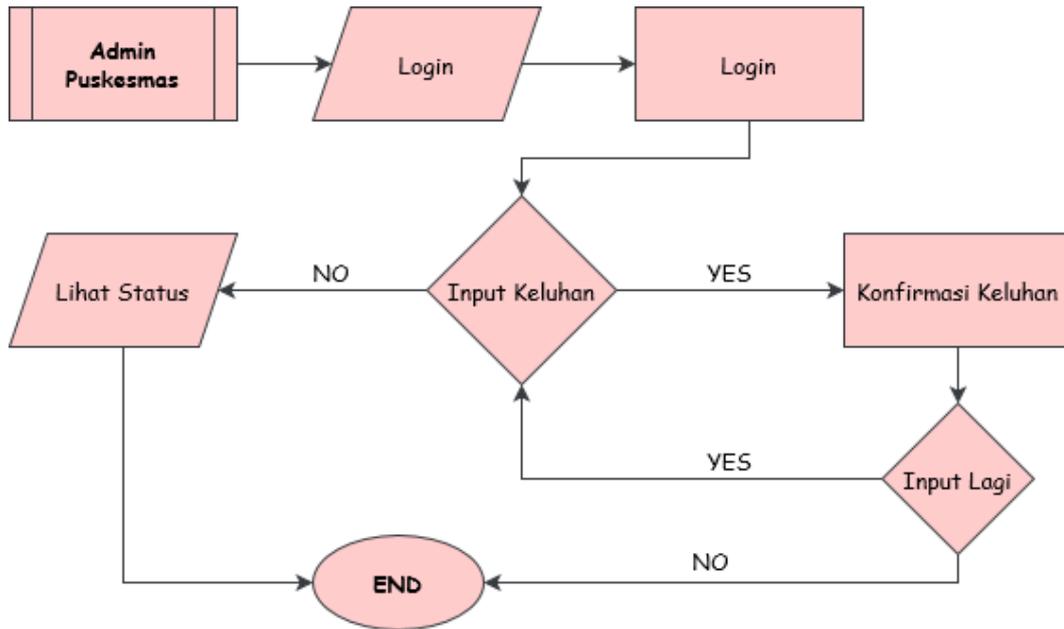
Gambar 4.2 Alur kerja sistem / flowchart

Dari alur kerja sistem tersebut, dapat dibagi lagi menjadi beberapa alur kerja sistem dari setiap pengguna. Pengguna pertama yaitu Admin utama sebagai pengguna yang paling penting karena admin utama adalah landasan utama agar sistem dapat berjalan. Admin utama memiliki beberapa tugas yaitu menginput data puskesmas, menginput data admin puskesmas, dan menginput data teknisi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



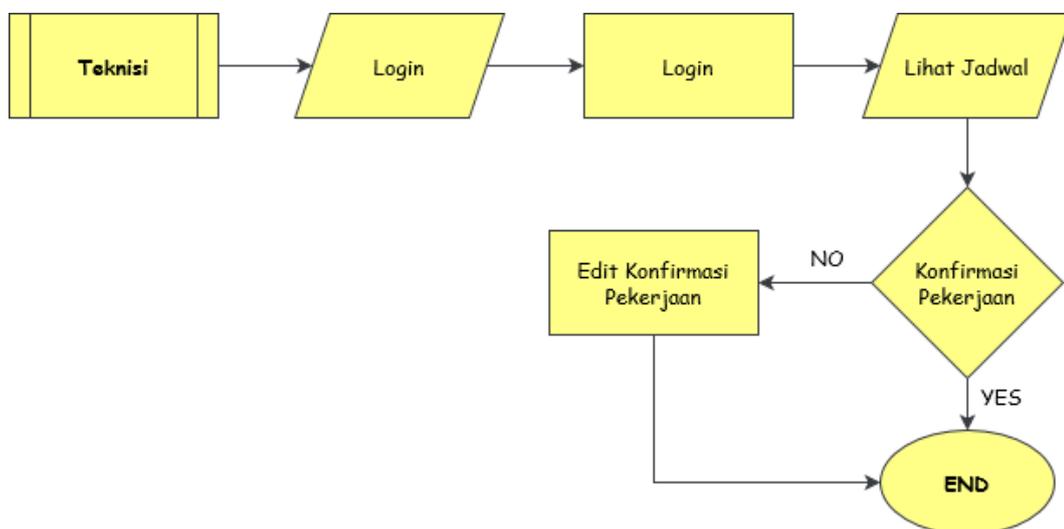
Gambar 4. 3 Alur kerja sistem / flowchart (admin utama)

Pengguna kedua yaitu admin puskesmas, sebagai pemberi inputan berupa keluhan tentang kendala yang dialami dalam sektor IT. Admin puskesmas akan mengisi form keluhan yang telah disediakan. Admin puskesmas juga dapat melihat status keluhan yang dikirimkan melalui aplikasi ini. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



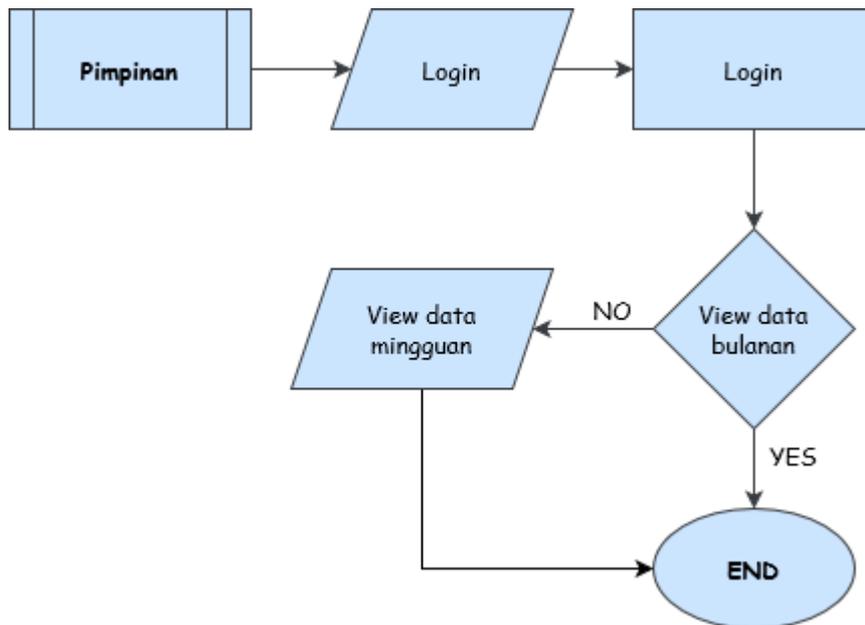
Gambar 4.4 Alur kerja sistem / flowchart (admin puskesmas)

Pengguna ketiga yaitu teknisi. Teknisi akan menerima jadwal dari keluhan yang masuk dan akan secara otomatis berurutan sesuai dengan urutan keluhan yang dikirimkan. Teknisi dapat melakukan konfirmasi pekerjaan yang telah dikerjakan dan akan berubah dalam kolom status keluhan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Alur kerja sistem / flowchart (teknisi)

Pengguna keempat yaitu pimpinan. Pimpinan dapat melihat kegiatan yang telah dilakukan oleh Divisi IT. Arsip kegiatan akan ter-akumulasi dan ter-arsipkan dalam aplikasi ini yang nantinya digunakan sebagai bentuk laporan kegiatan bagi pimpinan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Alur kerja sistem / flowchart (pimpinan)

4.4.2 Perancangan Database

Sebelum aplikasi dibuat, maka perlu dilakukannya pembuatan *database*. *Database* berguna sebagai penampungan data yang nantinya dapat diolah kembali untuk menjadi sebuah informasi. Perancangan *database* sangat penting dilakukan agar data yang tersimpan sesuai dan rancangan *database* yang baik akan mempermudah dalam pengolahan datanya. Sebelum dibuatnya sebuah *database*, perlu dikumpulkannya informasi terkait data yang akan ditampilkan dan diolah. Setelah itu perlu dilakukannya normalisasi agar *database* yang dibuat dapat ideal. Normalisasi terdiri dari beberapa tahapan, biasanya dimulai dari level 1 (1NF) hingga level 3 (3NF). Berikut adalah data yang didapatkan, contoh data dapat dilihat pada gambar 4.7.

Nama Puskesmas	Alamat	Keluhan	Nama_Admin_Puskesmas	Jenis_Kel	Nama_Teknisi	Telepon	Status	Pimpinan
Ganting	Kec.Ganting	Sistem Lemot Sistem error	Bayu Fatturohman	L	Agtonny	567890	Belum	Kep.Div
Sedati	Kec.Sedati	Sistem Terdapat Error	muh.Fuad	L			Belum	
Gedangan	Kec.Gedangan	Sistem Sering lemot Sistem Tidak Terhubung	Mahardika	L			Belum	Belum

Gambar 4.7 Data tidak Normal (un-normalized)

Data diatas merupakan bentuk data tidak normal. Data masih belum memenuhi kriteria ideal suatu tabel. Data masih terdapat data kosong (*null*) dan terdapat data yang rangkap, maka perlu dilakukannya normalisasi level 1 (1NF). Dalam tahap

level 1 ini, data yang kosong akan diisi dengan data yang sesuai agar dapat dilakukannya analisis selanjutnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8.

Nama Puskesmas	Alamat	Keluhan	Nama_Admin_Puskesmas	Jenis_Kel	Nama_Teknisi	Telepon	Status	Pimpinan
Ganting	Kec.Ganting	Sistem Lemot	Bayu Fatturohman	L	Agtonmy	567890	Belum	Kep.Div
Ganting	Kec.Ganting	Sistem error	Bayu Fatturohman	L	Agtonmy	567890	Belum	Kep.Div
Sedati	Kec.Sedati	Sistem Terdapat Error	muh.Fuad	L	Agtonmy	567890	Belum	Kep.Div
Gedangan	Kec.Gedangan	Sistem Sering Lemot	Mahardika	L	Agtonmy	567890	Belum	Kep.Div
Gedangan	Kec.Gedangan	Sistem Tidak Terhubung	Mahardika	L	Agtonmy	567890	Belum	Kep.Div

Gambar 4.8 Normalisasi level 1 (1NF)

Selanjutnya yaitu normalisasi level 2 (2NF). Pada normalisasi level 2, tabel yang telah diisi pada level 1 akan dipecah menjadi beberapa tabel. Hal ini dimaksudkan agar data yang tersimpan di satu tabel tidak terlalu banyak, karena dapat mengakibatkan pengolahan data yang besar dan terjadi lambatnya sistem. Dalam pembuatan tabel baru ini, setiap tabel harus memiliki 1 data unik (*primary key*) yang digunakan sebagai identitas tiap tabel dan mewakili tiap tabel. Tabel akan dipecah menjadi 5 tabel yaitu tabel puskesmas, tabel Teknisi, Tabel admin puskesmas, tabel keluhan, dan tabel pimpinan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9.

Tabel Puskesmas				
Id_Pkm	Nama_Pkm	Alamat	Ketua Pkm	Telepon
Pkm_01	Ganting	Kec.Ganting	ibu	12345
Pkm_02	Sedati	Kec.Sedati	ibu	223345
Pkm_03	Gedangan	Kec.Gedangan	bapak	445567

Tabel Teknisi					
Id_Pegawai	Nama_Teknisi	Alamat	Jenis_Kel	Telepon	Sandi
Pgw_01	Agtonmy	Kec.Sedati	L	122356	xxxxxxx

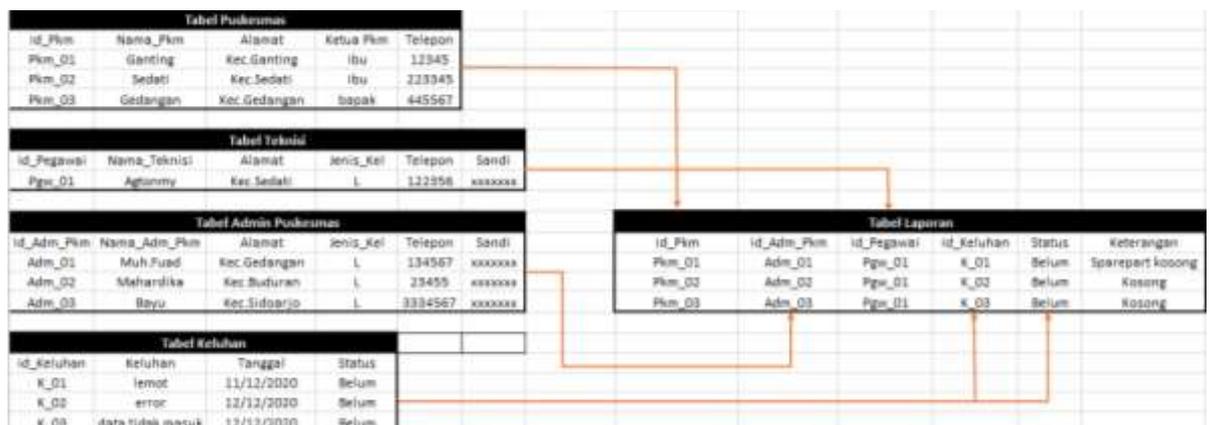
Tabel Admin Puskesmas					
Id_Adm_Pkm	Nama_Adm_Pkm	Alamat	Jenis_Kel	Telepon	Sandi
Adm_01	Muh.Fuad	Kec.Gedangan	L	134567	xxxxxxx
Adm_02	Mahardika	Kec.Buduran	L	23455	xxxxxxx
Adm_03	Bayu	Kec.Sidoarjo	L	3334567	xxxxxxx

Tabel Keluhan			
Id_Keluhan	Keluhan	Tanggal	Status
K_01	lemot	11/12/2020	Belum
K_02	error	12/12/2020	Belum
K_03	data tidak masuk	12/12/2020	Belum

Tabel Pimpinan					
Id_Pimpinan	Nama_Pimpinan	Alamat	Jenis_Kel	Telepon	Sandi
DIV_01	Kepala	Kec.Sedati	L	122356	xxxxxxx

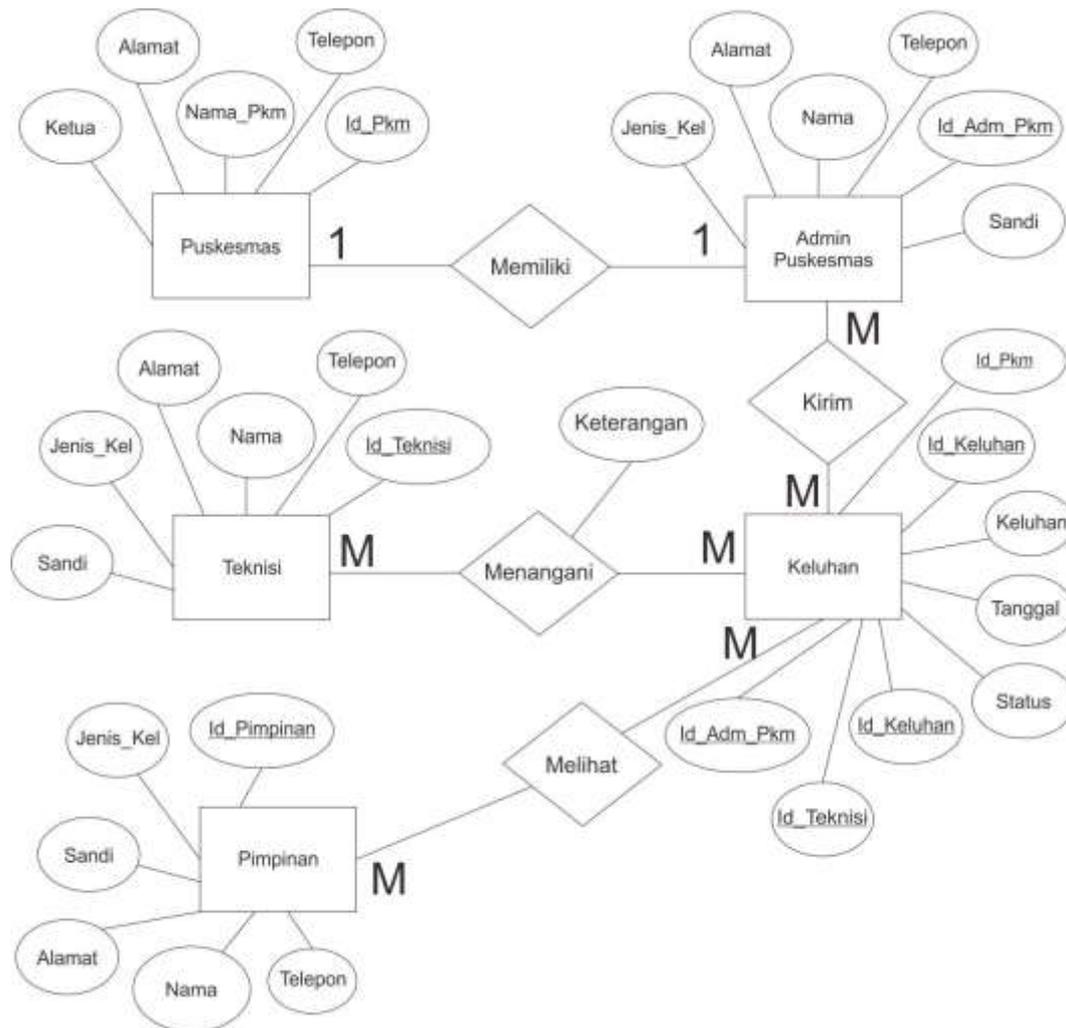
Gambar 4.9 Normalisasi level 2 (2NF)

Selanjutnya yaitu normalisasi level 3 (3NF). Normalisasi level 3 yaitu pembentukan tabel baru yang mana tabel tersebut merupakan tabel hasil dari gabungan beberapa tabel. Tabel tidak memiliki kode unik (*primary key*), namun akan menghasilkan kolom data baru sebagai identitas. Tabel ini akan mengambil *key* dari tabel lainnya yang digunakan sebagai rujukan (*foreign key*). Tabel yang terbentuk adalah tabel laporan yang datanya didapatkan dari tabel-tabel yang telah dibuat sebelumnya dan akan bertambah 1 kolom data yang bernama “keterangan”. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Normalisasi level 3 (3NF)

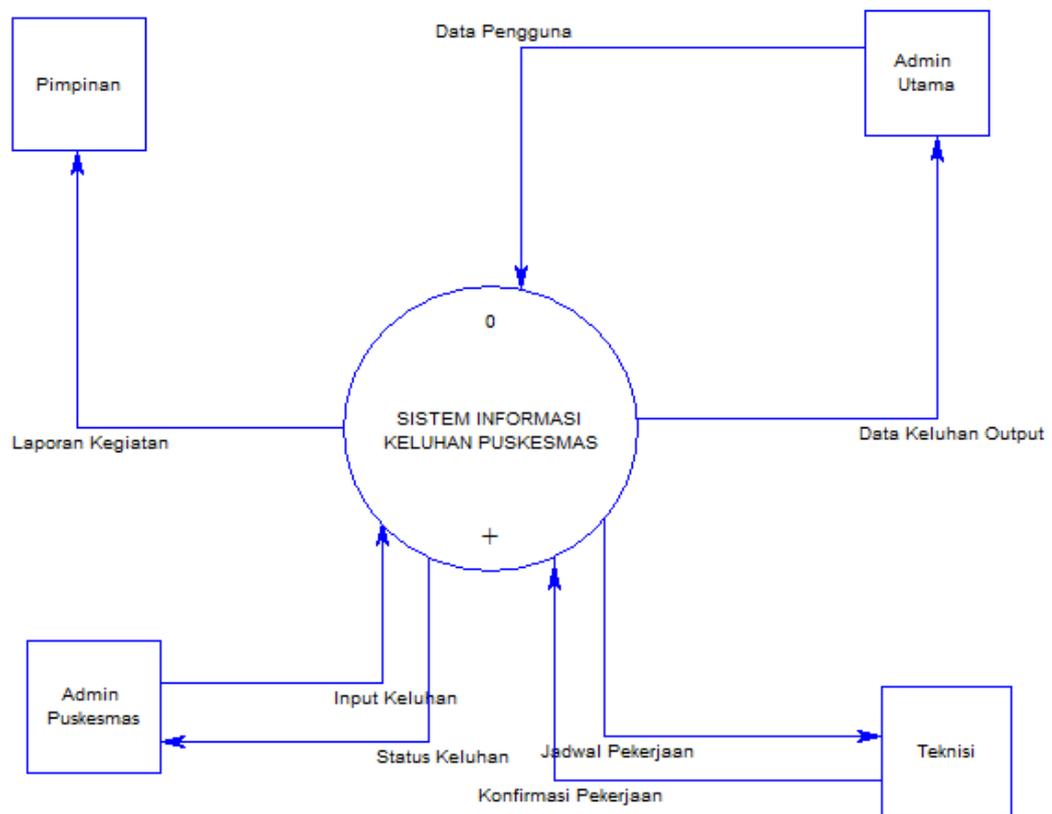
Setelah melakukan normalisasi pada data, selanjutnya dilakukannya perancangan *database* dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Perancangan ERD dilakukan untuk menggambarkan hubungan atau relasi yang tercipta antara tabel dan mengetahui struktur data yang ada tabel dalam *database*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 ERD ((Entity Relationship Diagram) sistem

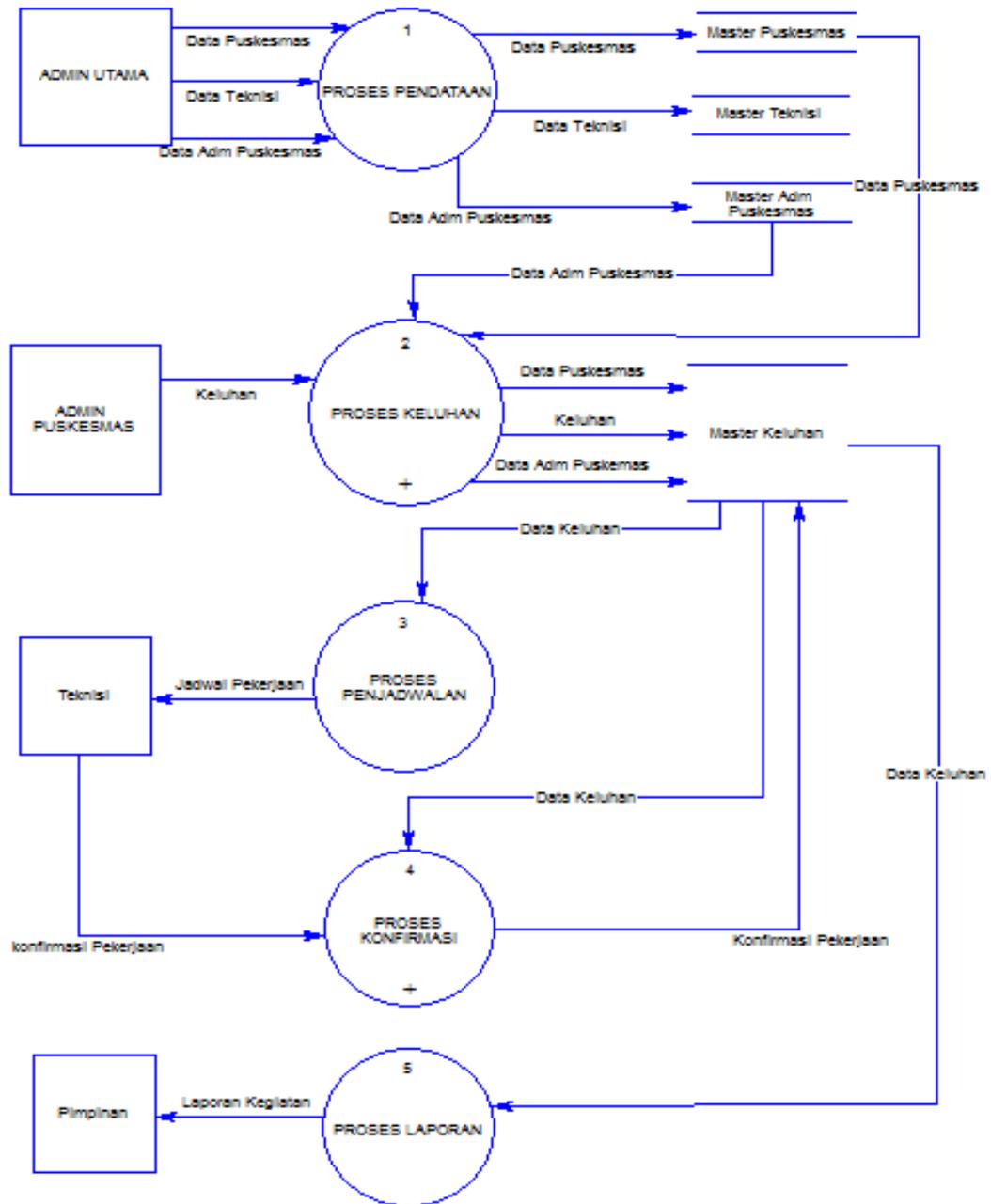
4.4.3 Alur Data

Alur data dibuat untuk mengetahui data yang masuk maupun keluar. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menganalisa apakah data yang diperlukan sesuai dan data yang dihasilkan dapat diterima dengan baik. Penggambaran alur data digambarkan dengan DFD (*Data Flow Diagram*) dalam beberapa level. Pertama yaitu diagram level konteks, adalah penggambaran alur data secara umum. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.12



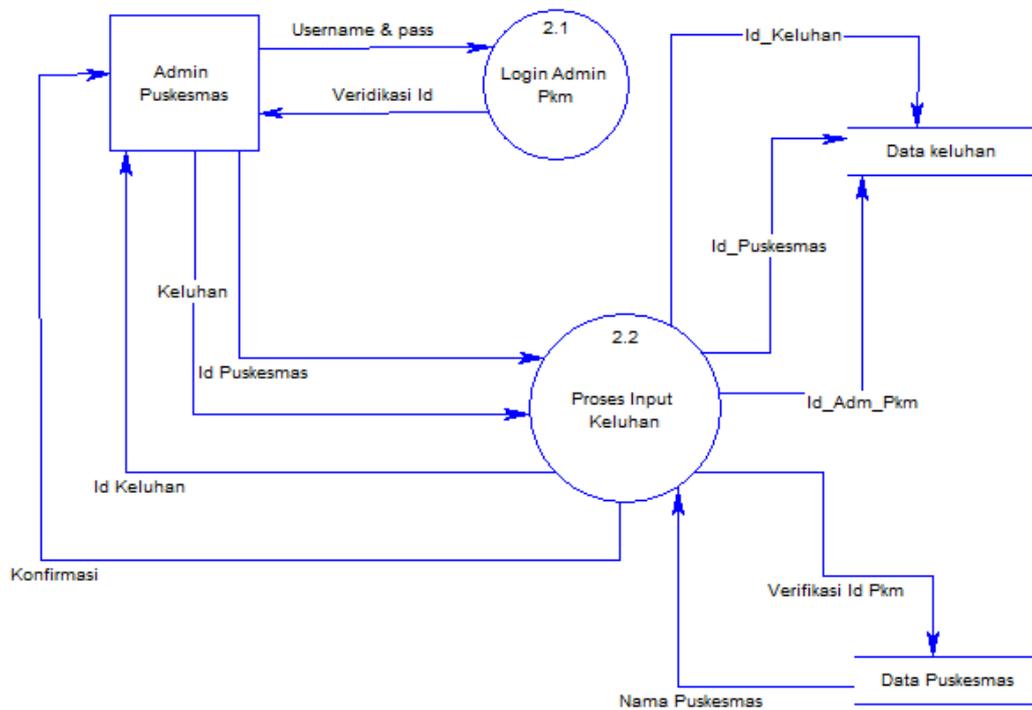
Gambar 4.12 DFD level konteks

Selanjutnya yaitu DFD level 1, disini akan terlihat beberapa modul atau fitur yang dapat dilakukan oleh tiap pengguna dan akan terlihat hasil luaran yang dihasilkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13.

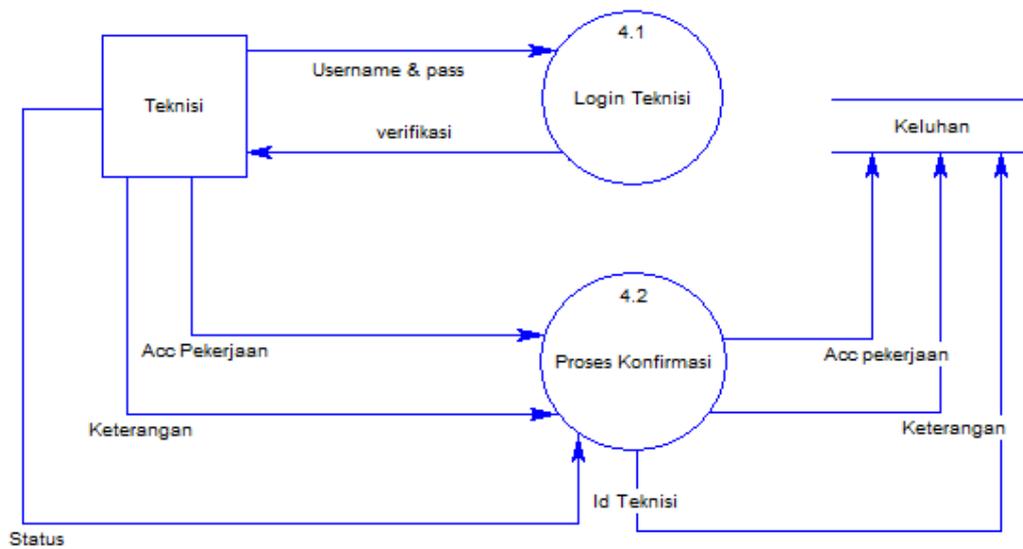


Gambar 4.13 DFD level 1

Selanjutnya yaitu DFD level 2. Pada level ini akan digambarkan alur data dari tiap fitur yang dapat dijelaskan atau diperinci lebih lagi dalam prosesnya. Fitur yang dapat dibuat DFD level 2 yaitu pada fitur proses konfirmasi dan fitur proses keluhan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut (gambar 4.14 hingga gambar 4.15).



Gambar 4.14 DFD level 2 proses keluhan



Gambar 4.15 DFD level 2 proses konfirmasi

4.5 Perancangan Tampilan Aplikasi (*User Interface*)

Tampilan aplikasi dibutuhkan untuk membangun sebuah *user interface* yang baik, sesuai, dan nyaman bagi pengguna. Rancangan tampilan dilakukan sebagai *prototype* untuk contoh awal atau sketsa sebelum diimplementasikan kedalam sistem. Tampilan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan

rujukan. Tampilan sistem ini nantinya dibagi menjadi beberapa tampilan sesuai dengan pengguna. Halaman awal sistem ini akan berisi mengenai informasi sistem, login sistem, alur sistem, dan informasi kontak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut (gambar 4.16 hingga gambar 4.18)

A Web Page

http://

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Layanan Keluhan Sistem Puskesmas

Layanan keluhan ini diperuntukan untuk pihak puskesmas yang mengalami permasalahan terkait bidang IT / Teknologi Informasi agar dapat diberikannya solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi.

BERANDA ALUR KELUHAN KONTAK

Login

LOGIN / MASUK

Username

Password

Bagian :

LOGIN

Gambar 4.16 Tampilan Beranda dan login masuk pengguna

A Web Page

http://

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

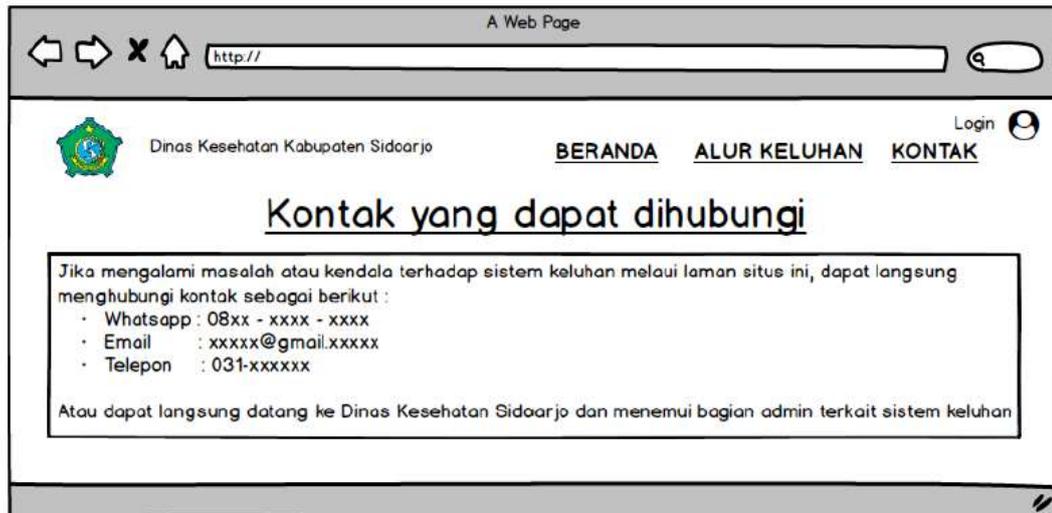
Alur, Prosedur, & Mekanisme Sistem Keluhan

- Penyampaian keluhan dilakukan melalui laman situs www.sikelpus.go.id
- Penyampaian keluhan dilakukan oleh pihak yang diberikan hak akses terhadap admin di tiap puskesmas
- Form keluhan diharapkan diisi secara baik, benar, sesuai dan jika memungkinkan di deskripsikan secara detail
- Identitas akun admin akan otomatis terekam dan tersimpan dalam data
- Pastikan form keluan terkirim dengan menekan tombol "Konfirmasi"
- Cek Status keluhan pada opsi "Status"
- Keluhan akan diproses sesuai urutan
- Jika keluhan tidak segera diproses, hubungi kontak yang tersedia di laman situs

BERANDA ALUR KELUHAN KONTAK

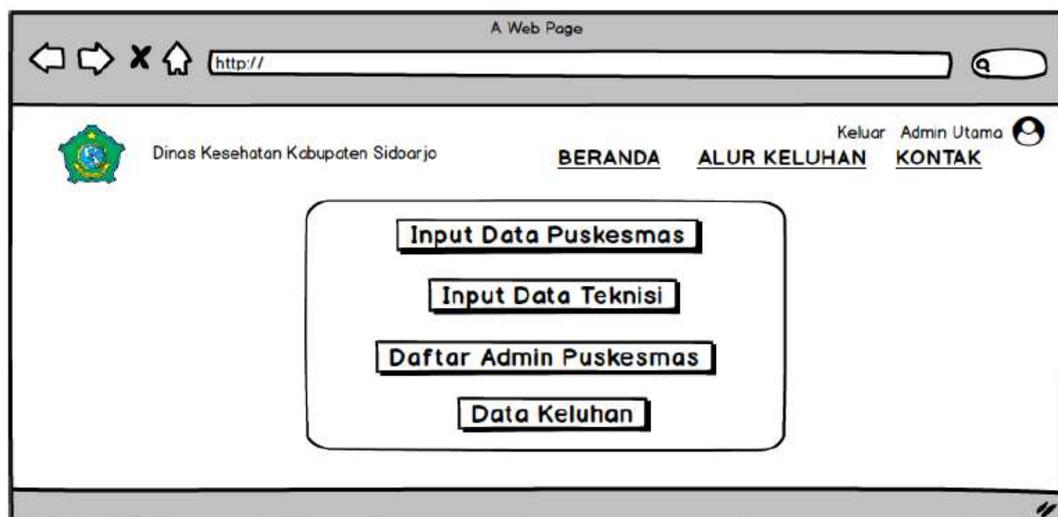
Login

Gambar 4.17 Tampilan alur keluhan

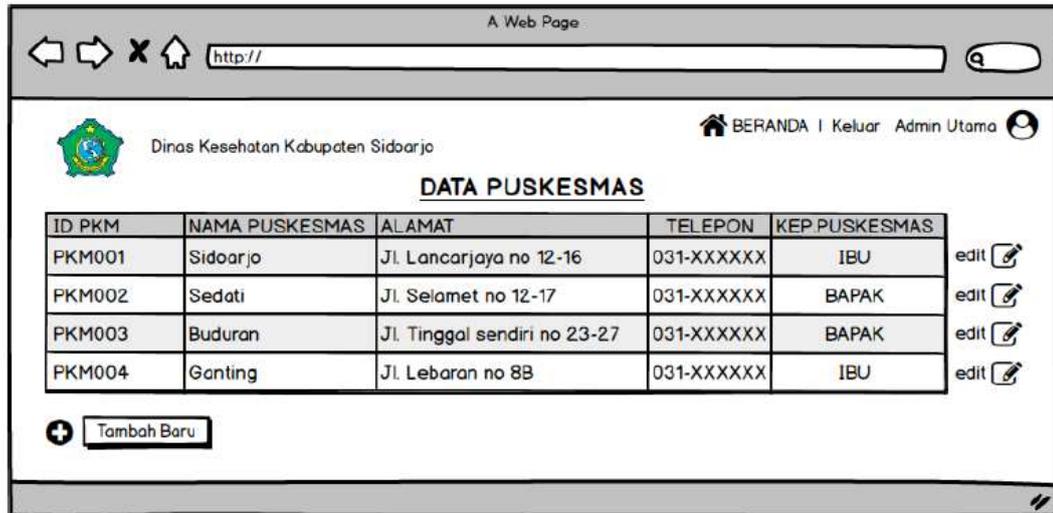


Gambar 4. 18 Tampilan kontak

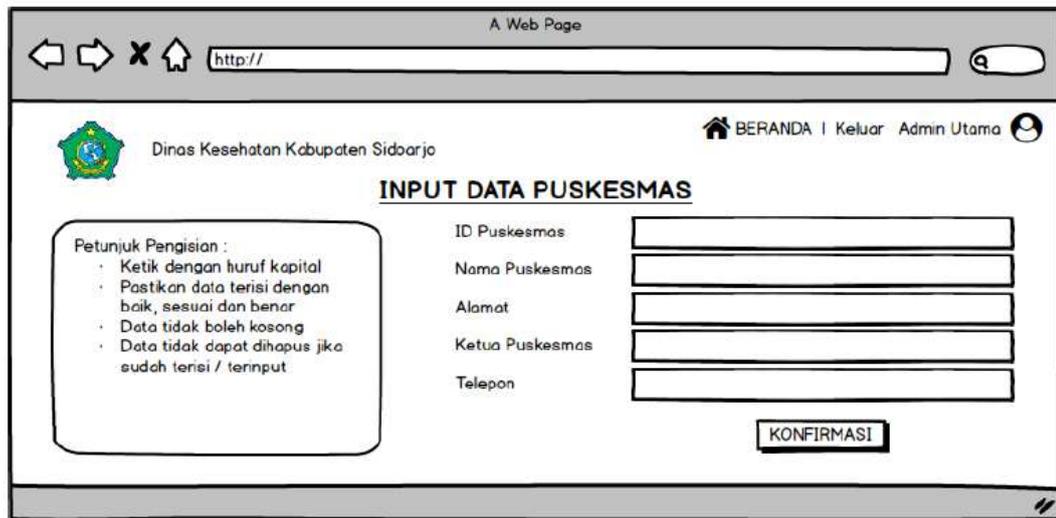
Pengguna pertama yaitu admin utama, bertugas sebagai penginput data utama. Admin utama ini akan menginput data awal yang meliputi data teknisi, data puskesmas, data admin puskesmas dan dapat melihat perkembangan keluhan yang dikirim oleh puskesmas kedalam sistem. Pada menu input data puskesmas, admin utama dapat melakukan penambahan data baru dan perubahan data terhadap data yang sudah ada. Berikut adalah gambar pada menu input data puskesmas (gambar 4.19 hingga gambar 4.22)



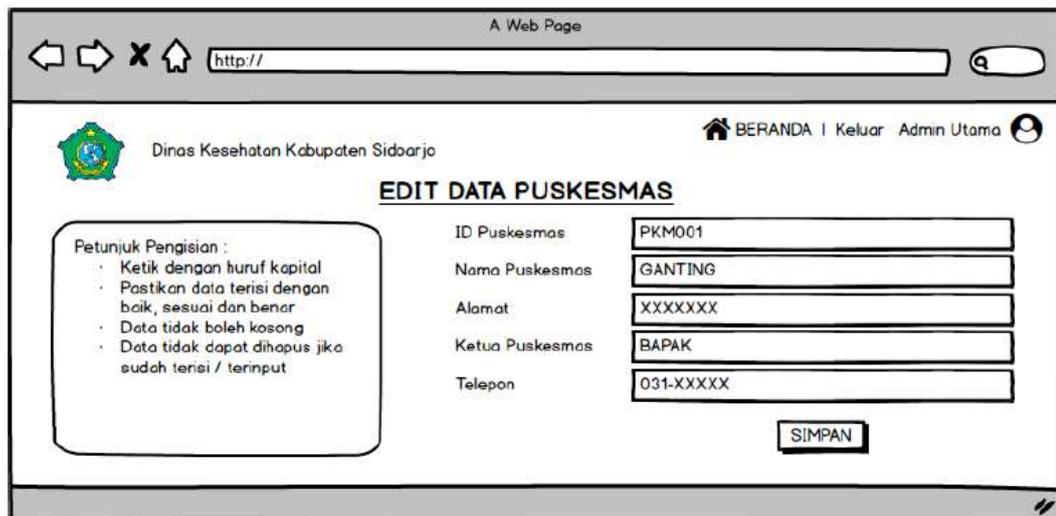
Gambar 4. 19 Tampilan beranda (admin utama)



Gambar 4. 20 Tampilan data puskesmas



Gambar 4. 21 Tampilan input data puskesmas



Gambar 4. 22 Tampilan edit data puskesmas

Pada menu input data teknisi, admin utama dapat menginput data baru dan juga melakukan perubahan terhadap data yang sudah ada. Berikut adalah gambar tampilan untuk menu input data teknisi (gambar 4.23 hingga gambar 4.25)

A Web Page

http://

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

BERANDA | Keluar Admin Utama

DATA TEKNISI

ID TEKNISI	NAMA	ALAMAT	TELEPON	JENIS KELAMIN	
112233456	SUWARI	Jl. Lancarjaya no 12-15	031-XXXXXX	L	edit
223344567	SUENDANG	Jl. Selamat no 12-17	031-XXXXXX	P	edit
334455678	BUTINA	Jl. Tinggal sendiri no 23-27	031-XXXXXX	P	edit
445566789	GANDI	Jl. Lebaran no 8B	031-XXXXXX	L	edit

+ Tambah Baru

Gambar 4. 23 Tampilan data teknisi

A Web Page

http://

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

BERANDA | Keluar Admin Utama

INPUT DATA TEKNISI

Petunjuk Pengisian :

- Ketik dengan huruf kapital
- Pastikan data terisi dengan baik, sesuai dan benar
- Data tidak boleh kosong
- Data tidak dapat dihapus jika sudah terisi / terinput

ID Teknisi

Nama Teknisi / Username

Alamat

Jenis Kelamin Laki - laki Perempuan

Telepon

Kata Sandi

KONFIRMASI

Gambar 4. 24 Tampilan input data teknisi

EDIT DATA TEKNISI

Petunjuk Pengisian :

- Ketik dengan huruf kapital
- Pastikan data terisi dengan baik, sesuai dan benar
- Data tidak boleh kosong
- Data tidak dapat dihapus jika sudah terisi / terinput

ID Teknisi: 112233456

Nama Teknisi / Username: SUWARI

Alamat: xxxxxx

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Telepon: 031-XXXX

Kata Sandi: *****

SIMPAN

Gambar 4. 25 Tampilan edit data teknisi

Pada menu input data admin puskesmas, admin utama dapat menginput data baru dan perubahan terhadap data yang sudah ada. Berikut adalah gambar tampilan untuk menu input data admin puskesmas (gambar 4.26 hingga gambar 4.28)

DATA ADMIN PUSKESMAS

ID ADM PKM	NAMA	ALAMAT	TELEPON	JENIS KELAMIN	
12345678	ANDRI	Jl. Lancarjaya no 12-16	031-XXXXXX	P	edit
23456789	YULI	Jl. Selamat no 12-17	031-XXXXXX	P	edit
34567890	SRI	Jl. Tinggal sendiri no 23-27	031-XXXXXX	P	edit
45678901	ANGGI	Jl. Lebaran no 8B	031-XXXXXX	P	edit

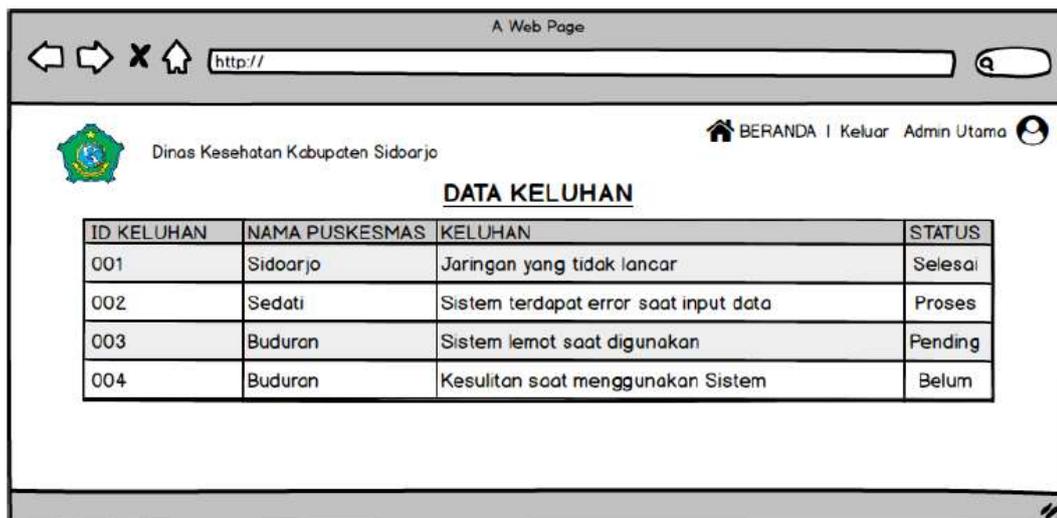
+ Tambah Baru

Gambar 4. 26 Tampilan data admin puskesmas

Gambar 4. 27 Tampilan input data admin puskesmas

Gambar 4. 28 Tampilan edit data admin puskesmas

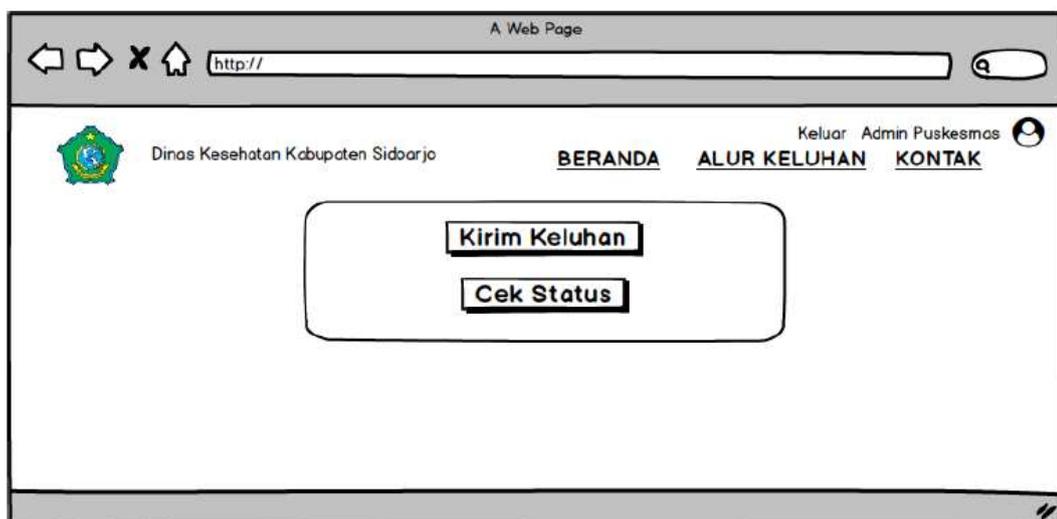
Pada menu data keluhan, admin utama dapat melihat status dan riwayat keluhan yang dikirimkan oleh puskesmas. Berikut adalah tampilan gambar untuk menu data keluhan dapat dilihat pada gambar 4.29.



ID KELUHAN	NAMA PUSKESMAS	KELUHAN	STATUS
001	Sidoarjo	Jaringan yang tidak lancar	Selesai
002	Sedati	Sistem terdapat error saat input data	Proses
003	Buduran	Sistem lemot saat digunakan	Pending
004	Buduran	Kesulitan saat menggunakan Sistem	Belum

Gambar 4. 29 Tampilan data keluhan

Pengguna kedua yaitu admin puskesmas, yaitu sebagai perwakilan dari tiap puskesmas dengan mengirimkan keluhan yang ada melalui sistem ini. Admin puskesmas memiliki 2 menu utama dihalaman berandanya yaitu mengirimkan keluhan dan dapat melihat status keluhan yang dikirimkan. Pada menu keluhan, admin puskesmas akan mengirimkan data berupa Id_admin, Id_puskesmas dan juga keluhan yang dialami. Berikut adalah tampilan gambar untuk menu kirim keluhan (gambar 4.30 hingga gambar 4.31).



Gambar 4. 30 Tampilan beranda (admin puskesmas)

FORM KELUHAN

Petunjuk Pengisian :

- Ketik dengan huruf kapital
- Pastikan data terisi dengan baik, sesuai dan benar
- Data tidak boleh kosong
- Data tidak dapat dihapus jika sudah terisi / terinput

Kode Puskesmas: PKM001

Nomor Pegawai: 112233445677

Deskripsi Keluhan: Tuliskan Deskripsi Keluhan sedetail mungkin jika memungkinkan

KIRIM

Gambar 4. 31 Tampilan kirim keluhan

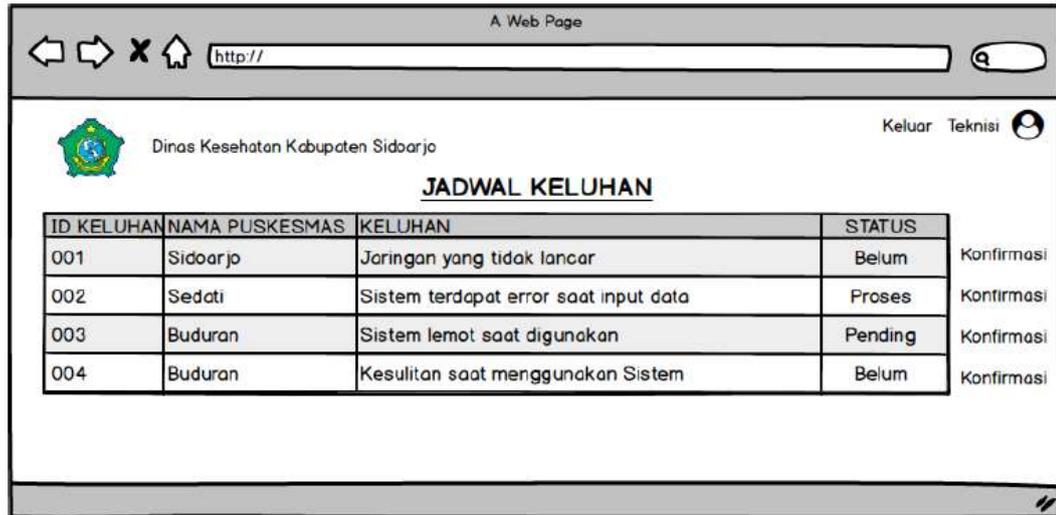
Pada menu cek status, admin puskesmas dapat melihat daftar antrian keluhan dan status pengerjaannya. Berikut adalah tampilan gambar untuk menu cek status dapat dilihat pada gambar 4.32.

STATUS KELUHAN

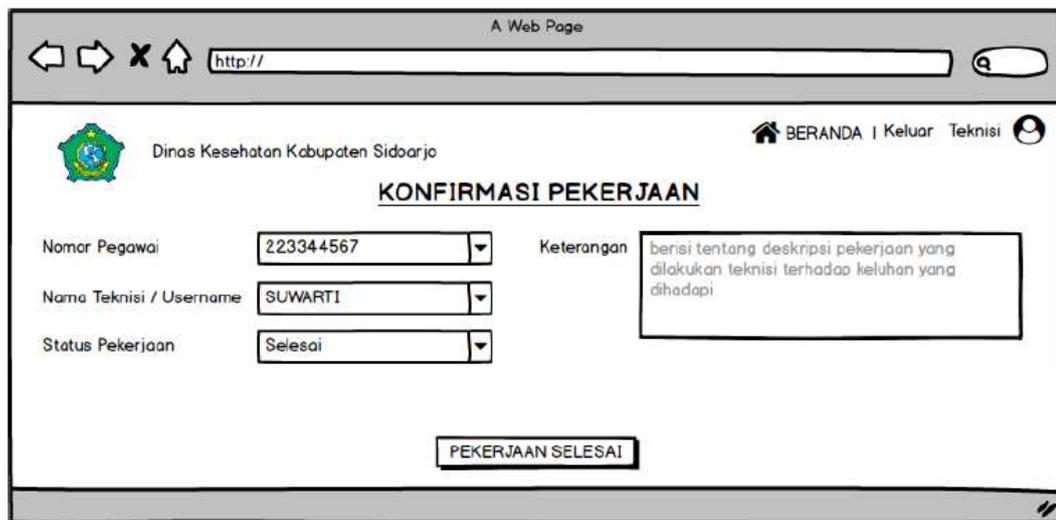
ID KELUHAN	NAMA PUSKESMAS	KELUHAN	STATUS
001	Sidoarjo	Jaringan yang tidak lancar	Selesai
002	Sedati	Sistem terdapat error saat input data	Proses
003	Buduran	Sistem lemot saat digunakan	Pending
004	Buduran	Kesulitan saat menggunakan Sistem	Belum

Gambar 4. 32 Tampilan cek status

Pengguna ketiga yaitu Teknisi. Teknisi akan melakukan login terlebih dahulu melalui sistem ini. Teknisi adalah pihak dari divisi IT yang melakukan eksekusi terhadap keluhan yang telah dikirimkan. Teknisi akan mendapatkan jadwal keluhan sesuai dengan antrian keluhan yang masuk. Pihak teknisi akan memberikan konfirmasi atau status pengerjaan melalui sistem ini. Berikut adalah tampilan gambar untuk pihak teknisi (gambar 4.33 hingga 4.34)



Gambar 4. 33 Tampilan beranda (Teknisi)



Gambar 4. 34 Tampilan konfirmasi pengerjaan oleh teknisi

Pengguna keempat yaitu pimpinan. Pimpinan dapat login melalui sistem ini dan akan dapat melihat laporan kegiatan tentang yang dilakukan oleh divisi IT. Hasil dapat dilihat dalam bentuk tabel dan juga grafik. Berikut adalah tampilan gambar untuk pihak pimpinan (gambar 4.35 hingga gambar 4.36).

A Web Page

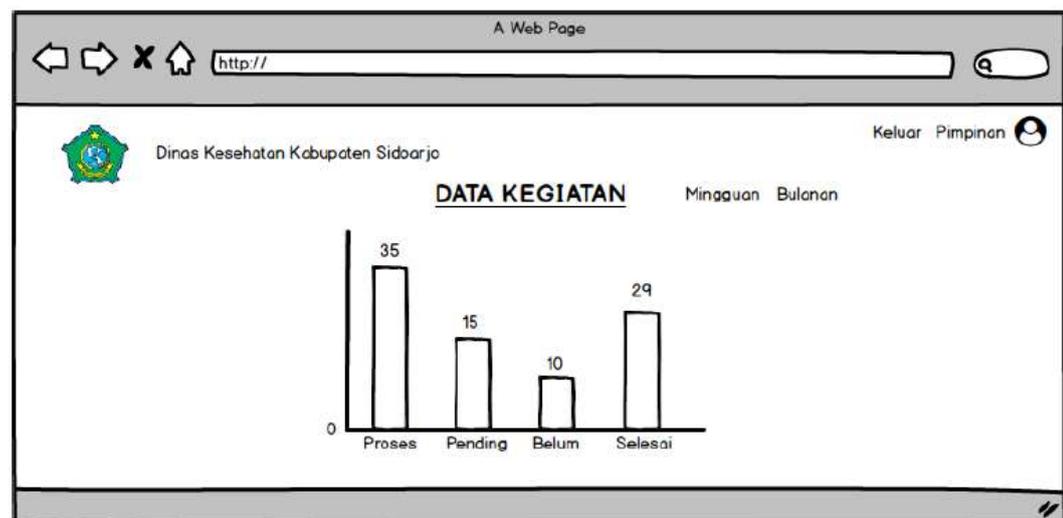
http://

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Keluar Pimpinan

DATA KEGIATAN Tampilan Grafik

ID PKM	ID ADM PKM	ID TEKNISI	ID KELUHAN	STATUS	KET
PKM001	12345678	112233456	001	Belum	
PKM002	23456789	223344567	002	Belum	
PKM003	34567890	334455678	003	Belum	
PKM004	45678901	445566789	004	Belum	

Gambar 4. 35 Tampilan laporan dalam bentuk tabel



Gambar 4. 36 Tampilan laporan dalam bentuk grafik